

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Hamid Darmadi (2011:145) penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Dikatakan penelitian kuantitatif karena menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 70).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Setelah proposal ini di seminarkan sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau berjumlah 1245 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriterianya adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang sudah atau yang sedang mengambil mata kuliah Kewirausahaan.
2. Mahasiswa aktif.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

N= ukuran sampel

N= ukuran populasi

E= persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir (sebesar 5%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan pada jumlah populasi maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{1245}{1 + 1245 (0,05)^2} = 302,73 = 303 \text{ orang}$$

Maka perbandingan untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Jurusan	JumlahPopulasi	JumlahSampel
JurusanSendratasik	229	56
JurusanBahasaInggris	139	34
JurusanBahasa Indonesia	188	46
JurusanAkuntansi	87	22
JurusanPenjaskesrek	300	73
JurusanMatematika	160	38
JurusanBiologi	142	34
Jumlah	1245	303

Sumber :DataSkunder (2017)

D. Jenis dan Sumber data

Adapun jenis data penelitian adalah :

- a. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari mahasiswa atau mahasiswi tentang motivasi, kepribadian, lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak universitas berupa dokumen untuk mengetahui informasi yang berasal dari pihak universitas mengenai data-data yang diperlukan untuk penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang tersedia tentang motivasi, kepribadian, lingkungan dan minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 3.2 Skor Pengukuran Instrumen Minat Berwirausaha, Motivasi dan Lingkungan

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pemberian skor pada angket Kepribadian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Skor 4 untuk jawaban “a”
2. Skor 3 untuk jawaban “b”
3. Skor 2 untuk jawaban “c”
4. Skor 1 untuk jawaban “d”

Kisi-kisi dari angket untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Berwirausaha (Y)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	faktor personal	1,2,4,5,6,11,12,13	9
2.	faktor environment	7,8,10	3
3.	faktor sociological	3,9,14	3
Jumlah			15

Sumber : Alma 2013:11)

Untuk Variabel (X1) yaitu Motivasi Berwirausaha kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Berwirausaha (X1)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Laba	1,3	2
2.	Kebebasan	2,4,5,14	4
3.	Impian personal/aktualisasi diri	7,8,9	4
4.	Kemandirian	10,11,19,20	5
5.	Kebutuhan Fisiologis	12	1
6.	Kebutuhan akan keamanan	15	1
7.	Kebutuhan afiliasi/sosial	16,18	2
8.	Kebutuhan akan prestasi	6,13,17,21	2
Jumlah			21

Sumber :Leonardus Saiman (2009:26), (Suryana &Bayu, 2011: 100)

Selanjutnya kisi-kisi angket Variabel (X2) yaitu Kepribadian sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kepribadian(X2)

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Kepercayaan kepada diri sendiri,	1,2,3,4	4
2.	Ketahanan menghadapi cobaan,	5,6,7,8,9,	5
3.	Berani dalam mengambil risiko,	10,11,12,13,14	5
4.	Kepemimpinan,	15,16,17,18	4
5.	Berorientasi ke masa depan	19,20,21,22	4
Jumlah			22

Sumber : Alma (2011:52)

Yang terakhir kisi-kisi angket Variabel (X3) yaitu Lingkungan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Lingkungan (X3)

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	a. anggapan keluarga b. Kondisi sosial ekonomikeluarga	1,2,3,4	5
2	a. Adanya wirausahawan b. Persaingan usaha c. Kondisi lingkungan sekitar d. Kondisi sosial ekonomisekitar	5,6,7,8,9,10,11	6
3	a. Pengetahuan b. Fasilitas sekolah	12,13,14,15	5
Jumlah			15

Sumber :Slameto(2010:70)

1. Uji Validitas

Suharsimi (2010:211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5% (0,05), sebaliknya apabila butir instrumen memiliki nilai signifikansi di atas 5% (0,05) maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Suharsimi (2010:221) menjelaskan bahwa reliabel memiliki arti yaitu dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu

kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana diungkapkan Patton dalam Hasan (2002:97), analisis data adalah “proses mengatur ukuran data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori atau uraian besar”, metode analisis data dengan menggunakan alat uji instrument yang terdiri dari analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, uji koefisien determinan dan uji F untuk mengetahui apakah motivasi, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1. Analisis Deskriptif

Sebelum ditentukan bagaimana pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, maka tentukan tingkat persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase yang dicari

f = Frekwensi jawaban

N = Jawaban sampel

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan criteria yang dikemukakan Ridwan (2009:23) berikut :

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup
4. 21% - 40% = Kurang
5. 0% - 20% = Kurang Sekali

2. Persamaan Regresi Berganda

A. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *kolmogrov-Smirnov*. Jika signifikan yang diperoleh $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya: 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi (R^2), dan 3) dengan melihat

nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Menurut Santoso (Nuraini,2015:58) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistic parametric khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan signifikan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

4) Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk itu di formulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = MinatBerwirausaha

A = Konstanta

b₁ - b₄ = Koefisien regresiberganda

X₁ = Motivasi

X₂ = Kepribadian

X₃ = Lingkungan

a. Ujikoefisien Regresi Berganda Secara Parsial (Uji t)

Uji ini mengetahui apakah dalam model regresi variable independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

s_{b_i} = Standard error variabel i

pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (5%).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut.

b. Uji koefisien secara bersama-sama

Uji ini mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah modal regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen atau

tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku populasi (dapat diregresikan). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{r^2 / k}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
 N = Jumlah data atau khusus
 K = Jumlah variabel independen

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sembagih variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan berapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen , atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak

menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel-variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi :

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_p = Nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

